

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan perancangan, pembuatan, pengujian alat, dan pembahasan, maka ketel uap listrik :

- ketel uap listrik ini dibuat lebih sederhana, dimana menggunakan heater untuk pemanasnya, ketel ini juga menggunakan sensor tekanan untuk mengatur tekanan yang keluar, sensor LDR digunakan untuk mendeteksi berapa level air yang mulai menurun dan sensor optocoupler digunakan untuk mendeteksi putaran yang keluar. Ketel uap listrik fungsinya sebagai pembangkit listrik, dimana uapnya dimanfaatkan untuk memutar kincir, sehingga bisa menghidupkan lampu.
- Putaran akan menurun apabila tekanan uap berkurang sehingga memerlukan sensor optocoupler dan buzzer untuk mengetahui apabila putaran mulai menurun.

5.2 Saran

Setelah menelaah dan mengkaji lebih lanjut mengenai hasil perancangan dan pembuatan ketel uap listrik, dimana lebih spesifik ke pendeteksi putaran kincir pada prototype mesin uap, maka penulis memberikan sedikit masukan untuk menambah kemudahan perlu ditambahkan alat otomatis pada kran air, sehingga

DAFTAR PUSTAKA

Djokosetyardjo,2003,ketel uap, P.T Pradnya Paramita, Jakarta.

Mujiono,2007,laporan praktek kerja nyata,effesiensi ketel uap bahan bakar di P.T madu baru P.G. Madukismo, Bantul Yogyakarta.

Setiawardanu,2005,Tugas akhir Perancangan ulang pipa-pipa air,di pabrik kelapa sawit rantau, Kotabaru Kalimantan Selatan.

Priyanto,2005, Tugas akhir Perancangan Steam Boiler Type Scotch pipa-pipa api.